Mandalika Mathematics and Education Journal
Volume 8 Nomor 4, Desember 2026
e-ISSN 2715-1190| |p-ISSN 2715-8292
DOI: http://dx.doi.org/10.29303/jm.v8i4.13552

Pengaruh Penggunaan Media Wordwall sebagai Alat Evaluasi terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN 41 Mataram

Laila Putri Aprilia[1], Ramli[2], Rosa Desmawanti[3]

[1] *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia*

Lailaaprilia54@gmail.com

Abstract
Intensive reading skills are an important ability for elementary school students to comprehend information accurately and deeply. However, conventional evaluation practices may cause students to become less interested and less actively engaged during the evaluation process. This study aimed to determine the effect of using *Wordwall* as an evaluation tool on the intensive reading skills of fourth-grade students at SDN 41 Mataram. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a *nonequivalent control group* design. The sample consisted of 50 students divided into Class IV A as the control group and Class IV B as the experimental group, with 25 students in each group. Data were collected using an intensive reading skills test consisting of 10 multiple-choice questions administered as a *pretest* and *posttest*. The data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by an *Independent Samples T-Test* with the assistance of JASP. The results showed that the mean *posttest* score of the experimental group was 6.640, while that of the control group was 5.040. The hypothesis test resulted in a *t*-value of 2.382, with 48 degrees of freedom (*df*) and a significance value of 0.021 < 0.05. Therefore, the use of *Wordwall* as an evaluation tool had a significant effect on the intensive reading skills of fourth-grade students at SDN 41 Mataram. *Wordwall* can serve as an alternative digital evaluation tool to support a more interactive evaluation process.
Keywords: *Wordwall*; evaluation tool; intensive reading; reading skills; elementary school.

Abstrak
Keterampilan membaca intensif merupakan salah satu kemampuan penting bagi siswa sekolah dasar dalam memahami informasi secara cermat dan mendalam. Namun, pelaksanaan evaluasi yang masih dilakukan secara konvensional dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif selama proses evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *nonequivalent control group*. Sampel penelitian terdiri atas 50 siswa yang terbagi dalam kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan membaca intensif berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan *Independent Samples T-Test* dengan bantuan JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 6,640, sedangkan kelas kontrol sebesar 5,040. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai *t* sebesar 2,382, *df* sebesar 48, dan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* sebagai alat

evaluasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram. *Wordwall* dapat menjadi salah satu alternatif media evaluasi digital yang mendukung kegiatan evaluasi secara lebih interaktif.

Kata Kunci: *Wordwall; alat evaluasi; membaca intensif; keterampilan membaca; sekolah dasar*.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perkembangan. Dalam proses pendidikan, keterampilan berbahasa menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dikuasai peserta didik. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung proses komunikasi serta pembelajaran peserta didik. Salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam memperoleh dan memahami informasi adalah keterampilan membaca (Sarniyati, 2023). Kemampuan membaca yang baik dapat membantu peserta didik memahami berbagai informasi yang disajikan melalui teks sehingga mendukung keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran (Nengsi et al., 2025).

Salah satu bentuk keterampilan membaca yang perlu dikembangkan pada peserta didik sekolah dasar adalah membaca intensif. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan mendalam dengan tujuan memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan. Melalui kegiatan membaca intensif, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui informasi yang terdapat dalam teks, tetapi juga memahami makna, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi rinci, serta menghubungkan berbagai informasi yang terdapat dalam bacaan (Husnah et al., 2024). Kegiatan membaca intensif juga dapat mendukung perkembangan kemampuan berpikir peserta didik karena menuntut mereka untuk memahami dan mengolah informasi secara lebih mendalam (Purnomo, 2022).

Namun, keterampilan membaca intensif pada peserta didik sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 41 Mataram, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kelas IV masih menunjukkan minat dan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan membaca intensif. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menceritakan kembali informasi yang diperoleh, serta menentukan ide pokok dan informasi penting dalam teks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif peserta didik masih perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki keterkaitan dengan kemampuan membaca intensif peserta didik sekolah dasar (Anitra et al., 2022).

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari proses evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran karena dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran serta perkembangan kemampuan peserta didik (Anggriani et al., 2025). Namun, pelaksanaan evaluasi yang

masih didominasi oleh pemberian soal secara tertulis dan dilakukan secara monoton dapat membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang terlibat aktif dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Abdullah et al., 2024).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform digital berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat berbagai bentuk aktivitas pembelajaran dan evaluasi secara interaktif. Platform ini menyediakan berbagai jenis permainan dan aktivitas, seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda acak, dan bentuk latihan lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Kurnia et al., 2024). Pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif karena peserta didik dapat mengerjakan soal dalam bentuk aktivitas yang menyerupai permainan (Mardhiyah, 2022). Penggunaan Wordwall juga telah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar dan menunjukkan pemanfaatan media digital sebagai salah satu alternatif dalam mendukung proses evaluasi dan hasil belajar peserta didik (Tiara et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Nadia dan Desyandri (2022) menemukan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, yang ditunjukkan melalui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Wulandari dkk. (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Selain itu, Juliati dkk. (2025) juga melaporkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian Larasati dkk. (2023) turut menunjukkan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menyediakan berbagai bentuk permainan yang membuat kegiatan evaluasi lebih bervariasi dan dapat meningkatkan minat peserta didik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa Wordwall memiliki potensi untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan evaluasi, termasuk pada aspek keterampilan membaca.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pemanfaatan *Wordwall* dalam konteks keterampilan membaca pada jenjang sekolah dasar masih menunjukkan fokus yang beragam, seperti hasil belajar secara umum dan keterampilan membaca permulaan. Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan Wordwall sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca intensif siswa sekolah dasar masih perlu dikembangkan, mengingat membaca intensif menuntut kemampuan memahami teks secara cermat dan mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pemanfaatan media evaluasi berbasis digital dalam mendukung keterampilan membaca intensif sekaligus menjadi bahan

pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 di SDN 41 Mataram. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 41 Mataram yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah 50 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV A sebagai kelompok kontrol.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca intensif siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol mengikuti evaluasi pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh *posttest* untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes keterampilan membaca intensif yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca intensif siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 41 Mataram dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Masing-masing kelas terdiri atas 25 siswa. Penelitian menggunakan desain *nonequivalent control group*. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan membaca intensif berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

3.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 10 butir soal pada pretest dan posttest dinyatakan valid karena nilai *r* hitung masing-masing butir lebih besar daripada *r* tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,7058 untuk pretest dan 0,7896 untuk posttest, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa instrumen pretest terdiri atas enam butir soal berkategori sedang, yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 8, dan 10, serta empat butir soal berkategori mudah, yaitu nomor 3, 5, 7, dan 9. Sementara itu, seluruh butir soal posttest berada pada kategori sedang.

3.1.2 Penyajian Data

a. Data Keterampilan Membaca Intensif Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram pada kelas kontrol, diperoleh hasil yang beragam pada pelaksanaan pretest dan posttest. Untuk memberikan gambaran mengenai keterampilan membaca intensif siswa pada kelas kontrol, berikut disajikan tabel hasil statistik deskriptif dari data pretest dan posttest. Data keterampilan membaca intensif kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Uji Deskriptif Kelas Kontrol

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
Pretest	25	1	9	5,040	2,441
Posstest	25	1	9	5,040	2,541

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang telah disajikan, hasil pretest pada kelas kontrol menunjukkan skor minimum sebesar 1 dan skor maksimum sebesar 9, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,04 serta standar deviasi sebesar 2,441. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan skor minimum sebesar 1 dan skor maksimum sebesar 9, dengan nilai rata-rata sebesar 5,04 serta standar deviasi sebesar 2,541.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan pada nilai rata-rata keterampilan membaca intensif siswa kelas kontrol setelah pelaksanaan proses pembelajaran, karena nilai rata-rata pada pretest dan posttest tetap berada pada angka 5,04. Meskipun demikian, terdapat sedikit perubahan pada penyebaran skor siswa yang ditunjukkan oleh standar deviasi, yaitu dari 2,441 pada pretest menjadi 2,541 pada posttest.

b. Data Keterampilan Membaca Intensif Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca intensif pada siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi, diperoleh hasil skor yang berbeda pada pelaksanaan pretest dan posttest. Adapun hasil statistik deskriptif mengenai keterampilan membaca intensif siswa kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut. Data keterampilan membaca intensif kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Uji Deskriptif Kelas Eksperimen

Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviasi
Pretest	25	0	9	3,440	2,468
Posstest	25	2	10	6,640	2,196

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang telah disajikan, hasil pretest pada kelas eksperimen menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 9, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,440 serta standar deviasi sebesar 2,468. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai

maksimum sebesar 10, dengan nilai rata-rata sebesar 6,640 serta standar deviasi sebesar 2,196.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca intensif siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 3,440 pada pretest menjadi 6,640 pada posttest. Dengan demikian, secara deskriptif terdapat peningkatan hasil keterampilan membaca intensif siswa setelah penggunaan media Wordwall sebagai alat evaluasi.

c. Perbandingan Hasil Keterampilan Membaca Intensif Kelas Kontrol dan Eksperimen

Perbandingan hasil statistik deskriptif keterampilan membaca intensif antara kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Uji Deskriptif Keterampilan Membaca Intensif

Kelompok	Tes	Mean	Nilai Min	Nilai Max	Standar Deviasi
Kelas kontrol	Pretest	5,040	1	9	2,441
Kelas kontrol	Postest	5,040	1	9	2,541
Kelas eksperimen	Pretest	3,440	0	9	2,468
Kelas eksperimen	Postest	6,640	2	10	2,196

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca intensif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, khususnya terlihat dari peningkatan mean posttest kelas eksperimen (6,640) yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol (5,040). Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan media evaluasi berbasis gamifikasi *Wordwall* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

3.1.3 Analisis Data Penelitian

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Postest Kontrol	Postest Eksperimen
Shapiro-Wilk	0.9368	0.9614
P-value of Shapiro-Wilk	.125	.443

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig*.) pada seluruh data yang diuji menggunakan Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada posttest kelas kontrol sebesar 0,125, sedangkan pada posttest kelas eksperimen sebesar 0,443. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data terbukti berdistribusi normal melalui uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk menentukan apakah varians antar kelompok (Eksperimen dan Kontrol) bersifat homogen atau tidak. Analisis uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak JASP. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas (*Levene's Test*) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (p) > 0,05, maka varians data adalah homogen dan jika nilai signifikansi (p) < 0,05, maka varians data adalah tidak homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Assumption Checks

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df_1	df_2	p
Nilai posstest	1.001	1	48	.322

Berdasarkan hasil analisis menggunakan JASP, diperoleh nilai F sebesar 1,001 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,322. Karena nilai p (0,322) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data Nilai Posstest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas ini, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji *Independent Samples T-Test* (Student's t).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN 41 Mataram. Analisis data dalam tahap ini menggunakan uji statistik *Independent Samples T-Test* dengan bantuan perangkat lunak JASP. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji hipotesis adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Independent Samples T-Test

	t	df	p
Nilai posstest	2.382	48	.021

Note. Student's t-test.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Student's t-test* pada program JASP, diperoleh nilai *t* sebesar 2,382 dengan derajat bebas (*df*) 48 dan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,021. Mengingat nilai *p* sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, (0,021 < 0,05), maka keputusan yang di ambil adalah Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

3.2 Pembahasan

Keterampilan membaca intensif merupakan kemampuan penting yang perlu dikuasai siswa untuk memahami isi teks secara mendalam. Dalam penelitian ini, *Wordwall* digunakan sebagai alat evaluasi interaktif untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dan *desain nonequivalent control group*. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen, dengan masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest, sedangkan perlakuan berupa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi diberikan pada kelas eksperimen. Desain tersebut digunakan untuk melihat perbedaan keterampilan membaca intensif siswa sebelum dan sesudah pembelajaran serta membandingkan hasil kedua kelompok.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Instrumen yang diuji terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda. Hasil uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,396. Dengan demikian, seluruh 10 butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Pada awal penelitian, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretest berupa tes keterampilan membaca intensif untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya, kedua kelas diberikan pembelajaran dengan materi yang sama. Perbedaan perlakuan terletak pada tahap evaluasi. Pada kelas eksperimen, posttest digunakan sebagai tes evaluasi akhir yang diberikan secara langsung melalui media *Wordwall*, sedangkan pada kelas kontrol posttest diberikan tanpa

menggunakan media *Wordwall* atau secara konvensional. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 3,440, sedangkan kelas kontrol sebesar 5,040. Setelah pembelajaran dan perlakuan selesai, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 6,640, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol tetap sebesar 5,040. Dengan demikian, kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 3,200 poin, sedangkan rata-rata kelas kontrol tidak mengalami perubahan. Selain itu, rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih sebesar 1,600 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas eksperimen lebih baik setelah pelaksanaan evaluasi menggunakan media *Wordwall*.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu dianalisis melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,443 pada kelas eksperimen dan 0,125 pada kelas kontrol. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,322. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya kedua uji prasyarat tersebut, analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples T-Test* dengan bantuan aplikasi JASP. Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 2,382 dengan derajat bebas (df) sebesar 48 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,021. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

Perbedaan hasil antara kedua kelompok dapat dilihat dari pengalaman evaluasi yang diberikan selama penelitian. Pada kelas eksperimen, *Wordwall* digunakan sebagai media evaluasi dengan menyajikan soal yang berkaitan dengan teks bacaan. Siswa terlibat secara langsung dalam mengerjakan kuis, memperoleh informasi mengenai skor setelah menyelesaikan soal, serta mengikuti kegiatan evaluasi dalam bentuk permainan. Sementara itu, evaluasi pada kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan media *Wordwall*, sehingga kegiatan evaluasi berlangsung dengan cara yang lebih konvensional. Perbedaan bentuk evaluasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa pada kedua kelompok.

Penggunaan *Wordwall* memungkinkan kegiatan evaluasi berlangsung secara lebih interaktif karena siswa tidak hanya berhadapan dengan soal, tetapi juga terlibat dalam aktivitas evaluasi yang dikemas dalam bentuk permainan. Kondisi tersebut dapat menciptakan suasana evaluasi yang lebih bervariasi dan mendorong keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, *Wordwall* menyediakan berbagai bentuk permainan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi, sehingga kegiatan evaluasi tidak berlangsung secara monoton. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Putti Larasati dkk (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wordwall.net* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat peserta

didik. Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* tidak hanya memberikan alternatif dalam pelaksanaan evaluasi, tetapi juga menghadirkan bentuk evaluasi yang lebih interaktif bagi siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri Wulandari dkk (2024). melalui penelitian berjudul "Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi *Wordwall* terhadap keterampilan membaca siswa. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Juliati dkk. berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD", yang melaporkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah penerapan media *Wordwall*. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa *Wordwall* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun evaluasi yang berkaitan dengan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan temuan penelitian terdahulu, penggunaan *Wordwall* sebagai alat evaluasi memberikan pengalaman evaluasi yang berbeda dibandingkan dengan evaluasi konvensional. Kegiatan evaluasi yang dikemas secara interaktif dapat mendukung keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Oleh karena itu, penerapan *Wordwall* sebagai alat evaluasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari pretest sebesar 3,440 menjadi 6,640 pada posttest, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tetap sebesar 5,040. Hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai t sebesar 2,382 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,021 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, penggunaan *Wordwall* dalam kegiatan evaluasi memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa karena soal disajikan dalam bentuk kuis atau permainan, sehingga siswa lebih aktif terlibat selama proses evaluasi. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* sebagai alat evaluasi terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN 41 Mataram dan dapat menjadi salah satu alternatif alat evaluasi yang lebih menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

5. REFERENSI

Abdullah, G., Apriyanto, A., Patahuddin, A., Janah, R., Dia, E. E., Retnoningsih, R., ... & Setyaningrum, V. (2024). *Buku ajar evaluasi pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2.

Anggriani, G., & Juryatina, J. (2026). Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *KAPATU: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(2), 28-32.

Anitra, R. (2022). Analisis keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran

bahasa Indonesia berdasarkan minat belajar siswa di kelas III SDN 62 Singkawang. *Satya Widya*, *38*(2), 162-175.

Husnah, F., Yunia, K. I., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Tantangan dan manfaat membaca intensif dalam era digital di sekolah dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(3), 325-338.

Juliati, J., Zulfina, B., Fitria, N., Putri, A., Siregar, A. R., Sitepu, I. B., & Kaila, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, *5*(2), 2823–2827. https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.568.

Kurnia, M. D., Febianti, Y. N., & Ambarwati, A. (2025). Media Pembelajaran Interaktif Word Wall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Etika Profesi Kelas X Akuntansi Smk Pariwisata. 16(3). 343.

Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan media Wordwall. net sebagai media evaluasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(3), 395-412.

Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(4), 481-488.

Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(2), 1924-1933.

Nengsi, A., Ramadhan, M. N. A., & Hamzah, R. A. (2025). Mengembangkan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 14-29.

Purnomo, F. S. (2022). Teori Belajar Bruner dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 46-50.

Sarniyati. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Bahasa Siswa melalui Kegiatan Literasi di Kelas 1 SDN 4 Sukadana. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, *2*(3), 365–370. https://doi.org/10.57250/ajpp.v2i3.273.

Tiara, L.A., & Kuntari, N. (2024). Penggunaan Media Kuis (Wordwall) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipas Siswa Kelas Vi Di Sdn Nglandung 02 Madiun. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(11), 5.

Wulandari, P., Masruroh, M., Arianti, C. A. L. E., & Nazilah, A. (2024). Pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(3), 791-803.